

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum agama islam meliputi dua ajaran pokok, yaitu Aqidah dan Syariah. Akidah mengatur masalah-masalah apa yang harus diyakini manusia meliputi iman kepada Allah, Malaikat-malaikatnya, Rasul-rasulnya, Kitab-kitabnya, hari kiamat, dan percaya pada qadha dan qadar. Syariah merupakan aturan yang mengatur tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan amal perbuatan manusia, meliputi ibadah, dan muamalah. Ibadah merupakan hukum-hukum yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, sedangkan muamalah merupakan hukum-hukum yang mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia.¹ Dalam kehidupan modern ini, umat islam dalam segala aspek kehidupan hampir tidak menghidarkan diri dari bermuamalah entah itu sesama manusia ataupun dengan suatu lembaga perusahaan yang saling menguntungkan salah satunya adanya badan usaha yang mana mendorong manusia untuk menghasilkan suatu kegiatan positif yang menguntungkan ada yang menguntungkan untuk pribadi atau pun untuk kesejahteraan sesama manusia dalam agama islam saling membantu dalam bermuamalah.

¹Dr. Rozlinda.M.Ag,*Fiqih Ekonomi Syariah*,(Jakarta:Rajawali Pers,2016),h. 2.

Dari silain dapat di simpulkan bahwa jalan pertama dan utama yang diajarkan Alquran untuk pengentasan kemiskinan adalah kerja dan usaha yang diwajibkannya atas setiap individu yang mampu, puluhan ayat memerintahkan dan mengisyaratkan kemuliaan bekerja. Segala pekerjaan dan usaha halal dipujinya. Sedangkan segala bentuk pengangguran dikecam dan dicela nya.² Mereka juga di perhatikan agar berkelana di muka bumi ini serta makan dari rezeki Allah, mencari nafkah merupakan senjata utama untuk mengatasi kemiskinan. Bekerja adalah fitrah dan sekaligus merupakan salah satu identitas manusia, sehingga bekerja yang di dasarkan pada prinsip-prinsip iman tauhid ia adalah sarana pokok untuk memperoleh kekayaan serta merupakan faktor dominan dalam memakmurkan dunia. Adapun dalam Firman Allah Q.S. Al-Mulk /67:15.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَأَمْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ

وَالِيهِ النُّشُورُ

“Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”

² M.Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: PT mizan Pustaka.2007), h. 599 cet.1.

Ajaran Islam adalah ajaran yang berusaha menyeimbangkan peran pemerintah dan masyarakat dalam pembangunan ekonomi, Rasulullah sebagai kepala negara telah menunjukkan bagaimana upaya beliau dalam mengoptimalkan peran negara dan masyarakat sehingga sinergi keduanya mampu menjadikan Madinah sebagai pusat kekuatan baru dalam kancah perokonomian global sebagai pusat kekuatan baru dalam kancah perekonomian global pada saat itu.³

Pembangunan Nasional bertujuan untuk mewujudkan masyarakat adil dan yang merata berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merdeka,bersatu, dan berkedaulatan rakyat. Titik berat pembangunan diletakkan pada bidang ekonomi yang merupakan penggerak utama pembangunan seiring dengan kualitas sumber daya manusia dan didorong secara saling memperkuat, saling terkait dan terpadu dengan pembangunan bidang-bidang lainnya yang dilaksanakan selaras, serasi dan seimbang guna keberhasilan pembangunan di bidang ekonomi dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran pembangunan nasional. Bertitik tolak pada pembangunan tersebut, maka pemerintah dan rakyat Indonesia mempunyai kewajiban untuk menggali, mengolah dan membina potensi yang ada tersebut guna mencapai masyarakat yang adil dan makmur sesuai dengan Undang Undang Dasar 1945.

³Dr.Irfan Syauqi Beik , Laily Dwi Arsyianti,M.Sc. *Ekonomi Pembangunan Syariah.*, (Jakarta : Rajawali,2016), h. 108.

Hal ini merupakan sebuah konsekuensi logis bagi bangsa Indonesia yang memang sebagian besar penduduknya hidup di daerah pedesaan yang mencapai 70% dari keseluruhan penduduk di Indonesia. Sehingga titik sentral pembangunan adalah daerah pedesaan. Arti penting pembangunan pedesaan adalah bahwa dengan menempatkan desa sebagai sasaran pembangunan, usaha untuk mengurangi berbagai kesenjangan pendapatan, kesenjangan kaya dan miskin, kesenjangan desa dan kota akan dapat lebih diwujudkan, Desa sebagai bagian wilayah dari sebuah kabupaten, memiliki otonomi asli. Walaupun dalam batasan otonomi asli, desa dapat membangun kemampuan sumber daya ekonomi dan keuangannya dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa dan peningkatan kesejahteraan masyarakatnya. Dengan mengelola sumber daya lokal berupa sumber daya manusia (penduduk), sumber daya modal (uang), sumber daya alam (tanah, air, hutan), dan sumber daya sosial.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Bumdes sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi di pedesaan harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Hal ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja bumdes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa. Disamping itu, agar tidak berkembang sistem usaha kapitalistis di pedesaan yang dapat mengakibatkan terganggunya nilai-nilai kehidupan bermasyarakat.

Wilayah Kabupaten Banjar dalam perekonomian sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani dari perkebunan karet yang rata-rata adalah kebun perseorangan. Selain itu perkebunan jeruk menjadi penopang hidup sebagian masyarakat yang merupakan produk unggulan dari Kecamatan Astambul. Keberadaan perusahaan lokal, nasional dan asing yang bergerak dibidang Tambang Batu bara turut memberikan andil besar terhadap perekonomian di Kabupaten Banjar.

Dasar pemikiran pendirian bumdes didasarkan pada kebutuhan dan potensi desa, sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berkenaan dengan perencanaan dan pendiriannya, bumdes dibangun atas prakarsa (inisiasi) masyarakat, serta mendasarkan pada prinsip-prinsip kooperatif, partisipatif dan transparansi. Selain itu pengelolaan bumdes harus dilakukan secara professional dan mandiri. Bumdes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*commercial institution*). Bumdes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal (barang dan jasa) ke pasar.

Kecamatan Gambut adalah yang berada di wilayah kabupaten banjar yang memiliki kawasan 19,74 KM2, wilayah Gambut yang merupakan mempunyai letaknya strategis wilayah di Km.11,00-17,000 terhubung langsung dengan jalan Provinsi antara kota Banjarmasin dan Banjarbaru, dan

berdekatan dengan Bandara Pesawat. Di dalam bidang Pendidikan wilayah kecamatan Gambut kurun dalam beberapa tahun ini sangat berkembang pesat yang mana di buktikan dengan adanya dua Perguruan Tinggi yaitu Sekolah Tinggi Kesehatan Cahaya Bangsa dan Universitas Nahdatul Ulama.

Kemudian di dalam bidang Sektor Ekonomi Kecamatan Gambut atau bidang mata pencaharian sebagian besar banyak sebagai petani dan peternak sedangkan bagian kecilnya dari penduduk bekerja sebagai pedagang, buruh, PNS, namun ada juga yang bekerja di sektor jasa dan Industri yang mana akhir beberapa tahun ini juga Industri dan Jasa sangat berkembang keberadaanya di karnakan banyaknya lahan kosong yang ada di pinggir jalan Provinsi tersebut sehingga memudahkan industry dapat berkembang secara baik, dalam hal industry pertanian ialah pertanian padi yang mana kecamatan Gambut adalah salah satu menjadi lumbung padi di Kalimantan selatan sehingga dalam potensi desa sangat bergantung dengan ini.

Dalam Perkembangan tentang bumdes di kecamatan Gambut ada 2 desa yang mendapatkan Bumdes oleh pihak kecamatan Gambut yaitu yang mana salah satunya di Desa Kayu Bawang. Desa ini dalam pengelolaan dana desa sekarang adalah dengan membangun usaha Jasa yaitu Pembelian Token Listrik ,Pembayaran Air Bersih. Dan Koprasi simpan pinjam. Sebelum mendapatkan dana desa ini dari pihak kecamatan ternyata ada beberapa desa yang di lihat untuk kelayakan mendapatkan dana desa atau tidak, salah satunya di desa kayu bawang ini ternyata sudah mempunyai badan usaha

sendiri yang mereka kelola dengan menggunakan dana desa sendiri atau sudah melakukan usaha secara mandiri sebelum adanya sosialisasi tentang bumdes , sehingga desa kayu bawang terpilih menjadi salah satu desa yang dilimpahkan dana bumdes dari Kecamatan Gambut.

Dengan adanya bumdes yang di berikan oleh kecamatan Gambut sangat di sayangkan hanya ada 2 desa yang mendapatkan dari 12 desa yang ada di kecamatan Gambut sehingga menimbulkan pertanyaan apakah sitem pengelolaan yang membuat desa menjadi tidak berminat dalam pengelolaan Bumdes atau kurangnya sosialisasi dari Pihak Pemerintah Kecamatan,Kabupaten ataupun Provinsi. Kecamatan Gambut juga akan di canangkan menjadi Wilayah kabupaten maka sangat di sayangkan tidak adanya adanya bumdes setiap Desa, yang mana bumdes sangatlah berpengaruh dalam membangun ekonomi desa .

Maka dari itu untuk dapat mengelola usaha dengan baik maka diperlukan suatu ilmu manajemen. Menurut T. Hani Handoko (2003:6) manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi, karena tanpa manajemen, semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Disebutkan pula bahwa dalam kegiatan bisnis dan manajemen, produksi itu merupakan salah satu fungsi pokok selain fungsi pemasaran, sumber daya manusia dan keuangan (Ronald Nangoi, 1994:94).

Dari uraian di atas , Penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang “Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Di Desa Kayu Bawang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat di rumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Kayu Bawang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar?
2. Apa Saja Kendala-Kendala Dalam Mengelola Badan Usaha Milik Desa di Desa Kayu Bawang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah:

1. Mengetahui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Kayu Bawang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.
2. Mengetahui Apa Saja Kendala-Kendala Dalam Mengelola Badan Usaha Milik Desa di Desa Kayu Bawang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar?

D. Signifikasi Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan ini, maka diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Untuk mengetahui Potensi pengelolaan secara struktur Badan Usaha Milik Desa di Desa Kayu Bawang
2. Untuk mengetahui sejauh mana pengelolaan modal badan usaha milik desa di desa kayu bawang pengaruh terhadap pembangunan desa.
3. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya yang ingin mengetahui permasalahan ini secara lebih mendalam.
4. Bahan informasi ilmiah bagi siapa saja yang ingin melakukan penelitian selanjutnya dari sudut pandang yang berbeda.
5. Perguruan Tinggi, sebagai kontribusi dari penulis untuk menambah khazanah keilmuan dan karya ilmiah perpustakaan bagi jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

E. Definisi Oprasional

1. Pengelolaan

Dalam kamus bahasa Indonesia Pengelolaan adalah penyelenggaraa proses melakukan kegiatan tertentu deengan menggerakkan tenaga orang lain yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi.⁴

⁴ W.J.S. *Poerwadarminta. Kamus Bahasa Indonesia*. (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1982).h. 469.

2. Badan Usaha

Badan usaha adalah kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan. Badan Usaha seringkali disamakan dengan perusahaan, walaupun pada kenyataannya berbeda. Perbedaan utamanya, Badan Usaha adalah lembaga sementara perusahaan adalah tempat di mana Badan Usaha itu mengelola faktor-faktor produk.⁵

F. Kajian Pustaka

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya untuk mempermudah dalam pengumpulan data, maka penulis mencantumkan hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian ini.

1. Erny Lidhawati Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan skripsi tahun 2008 yang berjudul “*Pengelolaan Usaha Konveksi di Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten*” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan usaha konveksi di Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten yang meliputi: 1) pengelolaan sumber daya manusia, 2) pengelolaan keuangan, 3) pengelolaan produksi, 4) pengelolaan pemasaran, 5) pengelolaan usaha konveksi di Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan populasi usaha/ industri konveksi di Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten

⁵ https://id.wikipedia.org/wiki/Badan_usaha (Di akses tanggal 13 Oktober 2018)

yang berjumlah 32 usaha konveksi.⁶ Adapun Persamaan dan Perbedaannya.

- Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang pengelolaan suatu usaha. Teknik analisis yang di gunakan adalah deskriptif kualitatif .
 - Perbedaannya adalah variable yang diteliti penulis yaitu lebih focus pada pengelolaan yang ada di suatu badan usaha yang terdapat banyak macam usaha sedangkan peneliti di atas hanya focus satu usaha saja yaitu industry konveksi.
 - Perbedaan lokasi penulis melakukan penelitian di lokasi di Desa Kayu Bawang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, sedangkan di atas yaitu berlokasi di Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten.
2. Ahmad Husin Fakultas Syari'ah Jurusan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan skripsi tahun 2011 yang berjudul "*Pengelolaan Zakat Oleh Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di kecamatan Tabukan Kabupaten Barito Kuala*" penelitian ini bertujuan untuk menggali data tentang pengumpulan dan penyaluran serta bagaimana peranannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

⁶ Erny Lidhawati," *Pengelolaan Usaha Konveksi di Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten*" fakultas teknik universitas negeri yogyakarta dengan skripsi tahun.(2008).

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif .⁷ adapun persamaan dan perbedaannya.

- Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang pengelolaan suatu usaha. Teknik analisis yang di gunakan adalah deskriptif kualitatif .
 - Perbedaannya adalah variable yang diteliti penulis yaitu lebih focus pada pengelolaan yang ada di suatu badan usaha yang terdapat banyak macam usaha sedangkan peneliti di atas hanya focus unit pengumpulan zakat.
 - Perbedaan lokasi penulis melakukan penelitian di lokasi di Desa Kayu Bawang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, sedangkan di atas yaitu berlokasi di kecamatan Tabukan Kabupaten barito kuala.
3. Sunarti Fakultas Syariah Jurusan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri antasari Banjarmasin dengan skripsi tahun 2012 berjudul *“Pengelolaan Bisnis Jasa Transportasi Air Di Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas”* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bisnis jasa transportasi air yang mana dilihat dari perencanaan,

⁷Ahmad Husin, *“Pengelolaan Zakat Oleh Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) di Kecamatan Tabukan Kabupaten Barito Kuala”* Fakultas Syariah jurusan Ekonomi Islam, Institut Agama islam Negeri Antasari Banjarmasin. Dengan skripsi tahun (2012).

pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.⁸ Adapun persamaan dan juga perbedaannya.

- Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang pengelolaan suatu usaha. Teknik analisis yang di gunakan adalah deskriptif kualitatif .
- Perbedaannya adalah variable yang diteliti penulis yaitu lebih focus pada pengelolaan yang ada di suatu badan usaha yang terdapat banyak macam usaha sedangkan peneliti di atas hanya pada satu perusahaan Jasa.
- Perbedaan lokasi penulis melakukan penelitian di lokasi di Desa Kayu Bawang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, sedangkan di atas yaitu berlokasi di kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas.

G. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini terdiri dari 5 bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut yaitu:

Bab pertama pendahuluan merupakan bab yang akan menguraikan mengenai latar belakang masalah yang menguraikan alasan untuk memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang sudah tergambarakan dirumuskan dalam rumusan masalah, setelah itu disusun tujuan penelitian yang merupakan hasil yang di inginkan. Signifikasi penelitian

⁸ Sunarti, "*Pengelolaan Bisnis Jasa Trasportasi Air diKecamatan bataguh Kabupaten Kapuas*" Fakultas Syariah Jurusan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin, dengan skripsi tahun.(2012).

merupakan kegunaan hasil penelitian. Definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang bermakna umum atau luas. Kajian pustaka ditampilkan sebagai informasi adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain. Adapun sistematika penulisan yaitu susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab Kedua Merupakan Landasan teori yang menjadi acuan untuk menganalisis data yang diperoleh, dan berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Bab Ketiga Merupakan Metode penelitian untuk menghubungkan antara teoritis dengan penelitian lapangan, maka dibuatlah metode penelitian yang berisi jenis, sifat dan lokasi penelitian yang digunakan untuk penulisan skripsi, subjek dan objek penelitian, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, kemudian setelah data dikumpulkan, data diolah dengan teknik pengolahan data tertentu dan analisis data, kemudian untuk mengetahui alur penelitian dari awal sampai akhir maka dibuat tahapan penelitian yang sistematis.

Bab Keempat Merupakan penyajian data dan analisis, terdiri dari: Pertama Penyajian data, berupa hasil penelitian yang telah dilakukan. Kedua analisis terhadap hasil penelitian berdasarkan landasan teoritis yang telah disusun tentang Pengelolaan Badan Usaha di desa Kayu Bawang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

Bab Kelima merupakan bab Penutup. Disini akhirnya penulis membuat kesimpulan atas hasil penelitiannya dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitiannya.